

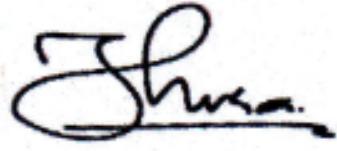


## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

### FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

#### PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

#### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (skt)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN		
ULUM AL-HADITS	UAD-210206		2 SKS	II (DUA) MD A/B	Januari 2025		
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS/ Pengampu Mata Kuliah		Koordinator Rumpun Keilmuan/ Mata Kuliah		Koordinator Prodi		
	 <u>Meki Johendra, M.Ag.</u> NIP. 19920603 202012 1 009				 <u>Ihsan Rahmat, MPA</u> NIP. 19910312 201903 1 005		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI	Capaian Pembelajaran Lulusan – Program Studi					
	S18	1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;					

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;</li> <li>6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> <li>8. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (<i>adaptability</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), pengendalian diri, (<i>self direction</i>), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;</li> <li>9. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan percaya diri dalam melaksanakan tugas;</li> <li>10. Menunjukkan sikap kepemimpinan (<i>leadership</i>), bertanggungjawab (<i>accountability</i>) dan responsibilitas (<i>responsibility</i>) atas pekerjaan di bidang Bahasa dan Sastra Arab secara mandiri;</li> <li>11. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam bidang tugas pelayanan Bahasa dan Sastra Arab.</li> </ol>
KU15	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;</li> <li>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;</li> </ol>

	KK5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyusun perencanaan dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi;</li> <li>2. Mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis, dan menilai kinerja lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya);</li> <li>3. Mampu menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis tematik untuk kegiatan dakwah.</li> </ol>
	P13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);</li> <li>2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);</li> <li>3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</li> <li>4. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>;</li> </ol>
<b>CP-MK</b>		<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</b>
CPL-1	<p><b>Hard Skill:</b> Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami dengan baik arti penting ilmu hadis sebagai suatu pengetahuan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan hadis Nabi saw. sebagai sumber ajaran agama serta mampu mengaplikasikannya dalam studi Islam.</p>	
CPL-	<p><b>Soft Skill:</b> Mahasiswa memiliki motivasi dan tanggung jawab mengamalkan nilai-nilai yang</p>	

	2	terkandung dalam hadis serta mempelajari dan mengembangkan keilmuan keislaman.
Deskripsi Singkat MK		<p>Hadis Nabi —baik dalam studi Islam maupun implementasi ajarannya— bukanlah hal yang asing bagi kaum muslimin umumnya, apalagi bagi kalangan ulama. Hal ini mengingat hadis menempati posisi sebagai sumber hukum dalam sistem hukum Islam (<i>al-Tashri' al-Islami</i>) setelah al-Qur'an. Sebagai referensi kedua setelah al-Qur'an, hadis membentuk hubungan simbiosis mutualism dengan al-Qur'an sebagai teks sentral dalam peradaban Islam bukan hanya dalam tataran normatif-teoritis namun juga terimplementasikan dalam konsensus, dialektika keilmuan dan praktik keberagamaan umat Islam seluruh dunia di sepanjang sejarahnya.</p> <p>Bersama al-Qur'an, hadis merupakan “sumber mata air” yang menghidupkan peradaban Islam, menjadi inspirasi dan referensi bagi kaum muslimin dalam kehidupannya. Mengingat strategisnya posisi hadis dan urgensi mempelajarinya, maka ulama hadis memberikan perhatian serius dalam bentuk menghafal hadis, mendokumentasikan dalam kitab dan mempublikasikannya, menjabarkan cabang-cabang keilmuannya, meletakkan kaidah-kaidah dan metodologi khusus untuk menjaga hadis dari kekeliruan dan kesalahan dalam periwayatan serta melakukan riset-riset untuk meneliti validitas hadis. Dalam konteks ini, para ulama hadis secara khusus mengambil tanggung jawab utama dan peran penting dalam <i>al-riwayah</i> dan <i>al-dirayah</i> hadis dari zaman ke zaman. Mereka berupaya untuk menjaga otentisitas hadis dan mengeksplorasi makna dan kandungan hukum dan hikmahnya.</p> <p>Oleh karena itu, para ulama ahli hadits (<i>muhadditsin</i>) dalam berbagai kitab <i>ulum al-Hadits</i>-nya mencantumkan berbagai pembahasan. seperti pembagian hadits kedalam <i>hadits shahih</i>, <i>hasan</i> dan <i>da'if</i>, macam macam pembagian <i>hadits da'if</i> seperti <i>hadits mursal</i>, <i>muallaq</i>, <i>munqati'</i>, <i>murharib</i>, <i>muharraf</i>,</p>

	<p><i>mushahaf</i> dan yang lainnya, membahas tentang <i>kaifiah tahammul waal ada</i>', (cara-cara seorang rawi mendapatkan hadits dan meyampaikannya), pembahasan tentang <i>jarah wa tai'dil</i> seperti pembahasan masalah sayarat-syarat bagi <i>mujarrih</i> dan <i>mu'addil</i>, dan yang lainnya, mengetahui nama-nama rawi dan negeri asalnya, membedakan rawi yang <i>tsiqat</i> dan yang <i>dha'if</i>, dan lain lain.</p>
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tentang pengertian, objek kajian, sejarah perkembangan serta cabang-cabang '<i>Ulum al-Hadits</i></li> <li>2. Pembahasan tentang perbedaan <i>hadits</i>, <i>sunnah</i>, <i>atsar</i> dan <i>khabar</i>. Serta <i>sanad</i>, <i>matan</i>, dan <i>mukharrij</i> (<i>Rawi</i>)</li> <li>3. Menjelaskan tentang hadis sebagai sumber ajaran Agama Islam, Sejarah pertumbuhan dan perkembangan hadis serta Proses Periwayatan hadis.</li> <li>4. Memahami pembagian hadis dilihat dari kualitas; Hadis <i>shahih</i>, <i>hasan</i> dan <i>dhaif</i>, pembagian hadis dilihat dari kuantitas; Hadis <i>mutawattir</i>, <i>masyhur</i>, <i>dan ahad</i> serta hadis <i>maudhu</i>'.</li> <li>5. Memahami Ilmu <i>al-Jarh wa at-Ta'dil</i>, <i>takhrij al-Hadits</i> serta mengetahui <i>inkar as-Sunnah</i>.</li> <li>6. Mengenal Kitab-kitab Hadis Primer; <i>Kutub as-Sittah</i> &amp; <i>Kutub at-Tis'ah</i></li> </ol>
Pustaka	<p><b>Utama:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Ushul Al-Hadits</i>, '<i>Ulumuhu wa Mushthalah huh</i>', M. 'Ajaj Al-Khathib</li> <li>➤ <i>Kitab Al-Kifayah fi 'Ilmi Ar-Riwayah</i>, Al-Khathib Al-Baghdadi</li> <li>➤ <i>Qawa'id Ushul Al-Hadits</i>, Ahmad Umar Hasyim</li> <li>➤ <i>Kitab Ma'rifah 'Ulum Al-Hadits</i>, Al-Hakim An-Naisaburi</li> <li>➤ '<i>Ulum Al-Hadits wa Mushthalah huh</i>', Subhi Ash-Shalih</li> <li>➤ <i>Muqaddimah Ibn Ash-Shalah fi 'Ulum Al-Hadits</i>, Abu 'Amr 'Utsman bin 'Abdirrahman Asy-Syahrazuriy</li> <li>➤ <i>Taisir Mushthalah Al-Hadits</i>, Mahmud Ath-Thahhan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Ushul At-Takhrij wa Dirasah Al-Asanid</i>, Mahmud Ath-Thahhan</li> <li>➤ <i>Syarh Al-Baiquniyah fi Mushthalah Al-Hadits</i>, Muhammad bin Shalih Al-‘Utsaimin</li> <li>➤ <i>Al-Hadits wa Al-Muhadditsun</i>, Muhammad Muhammad Abu Zahw</li> <li>➤ <i>Thuruq Takhrij Hadits</i>, Abu Muhammad ‘Abd Al-Mahdi bin ‘Abd Al-Qadir bin ‘Abd Al-Hadi</li> <li>➤ <i>Manhaj An-Naqd fi ‘Ulum Al-Hadits</i>, Nuruddin ‘Itr</li> <li>➤ <i>Syuruth Al-Aimmah As-Sittah</i>, Abu Al-Fadhl Muhammad bin Thahir Al-Maqdisi</li> </ul> <p><b>Pendukung:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Ulumul Hadis</i>, Nawir Yuslem</li> <li>➤ <i>Kaedah Kesahihan Sanad Hadis</i>, M. Syuhudi Ismail</li> <li>➤ <i>Kritik Hadis; Pendekatan Historis Metodologis</i>, Umi Sumbulah</li> <li>➤ <i>Kritik Matan Hadis; Versus Muhadditsin dan Fuqaha</i>', Hasjim Abbas</li> <li>➤ <i>Kajian Kritis Ilmu Hadis 1</i>, Buchari</li> <li>➤ <i>Metodologi Kritik Hadis</i>, Bustamin dan M. Isa H. A. Salam</li> <li>➤ Referensi lain yang relevan dengan pembahasan</li> </ul>
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: <i>E-Learning, Zoom Virtual Meeting, Social Media Group</i> , dll Perangkat Keras : <i>Proyektor, Whiteboard, Plano</i> , dll
Dosen / Team Teaching	Meki Johendra, M.Ag.
Mata kuliah Syarat	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)

1	Kontrak Perkuliahan; Mahasiswa mampu Memahami <i>course outline</i> perkuliahan	Ketepatan dan kedalaman mahasiswa dalam memahami arah Mata Kuliah <i>ulum al-Qur'an</i> dalam satu semester	Ketepatan dan pemahaman segala hal yang berkaitan dengan Kontrak Perkuliahan	Daring; <i>Zoom Virtual Meeting</i> Ceramah, <i>taksonomi bloom</i> (2 x 50 Menit)	1. Perkenalan 2. Kontrak perkuliahan; a. Minimal kehadiran b. Tugas Mandiri dan kelompok (resume dan makalah) c. Penilaian pembelajaran d. Sistem pembelajaran 3. Ruang Lingkup Mata Kuliah (RPS)	
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengertian ' <i>Ulum al-Hadits</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan dan kedalaman mahasiswa dalam memahami materi tentang ' <i>Ulum al-Hadits</i>	Ketepatan dan kesesuaian materi dalam persentasi maupun penulisan makalah	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. <i>Pengertian 'Ulum al-Hadits</i> 2. Objek kajian ' <i>Ulum al-Hadits</i> 3. Sejarah perkembangan ' <i>Ulum al-Hadits</i> 4. Cabang-cabang ' <i>Ulum al-Hadits</i>	8%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan Memahami pengertian <i>Hadits</i> ,	Ketepatan mahasiswa dalam memahami materi tentang	Antusias mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning /</i>	5. <i>Pengertian Hadits, sunnah, atsar, dan khabar</i> (menurut	8%

	<i>sunnah, atsar dan khabar serta sanad, matan, dan mukharrij (Rawi)</i>	<i>Hadits, sunnah, atsar dan khabar serta sanad, matan, dan mukharrij (Rawi)</i>	<i>Hadits, sunnah, atsar dan khabar serta sanad, matan, dan mukharrij (Rawi)</i> Sekaligus ketepatan dan kesesuian dengan tema pembahasan.	<i>Whatshap Group (2 x 50 Menit)</i>	<i>Muhadditsun, Ushuliyyun dan Fuqaha’)</i> 6. Struktur hadis: <i>sanad, matan, mukharrij (rawi)</i>	
4	Mahasiswa mengetahui dan Memahami tentang Hadis sebagai sumber ajaran Agama Islam dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan dan kesesuain dalam persentasi makalah. Kemudian keaktifan mahasiswa	Ketepatan dan kesesuain materi dalam persentasi maupun penulisan makalah.	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group (2 x 50 Menit)</i>	1. Otoritas hadis sebagai sumber ajaran Islam 2. Fungsi hadis sebagai penguat ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an 3. Hadis sebagai penjelas ketentuan Al-Qur'an 4. Hadis sebagai penetap hukum yang belum ditetapkan dalam Al-Qur'an	8%

5	Mahasiswa mengetahui dan Memahami tentang Sejarah pertumbuhan dan perkembangan hadis dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Mahasiswa dapat mengetahui tentang Sejarah pertumbuhan dan perkembangan hadis	Persentasi makalah dan keaktifan di dalam diskusi.	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Hadis pada masa Rasulullah SAW. 2. Proses Pengumpulan hadis 3. Pembukuan ( <i>tadwin</i> ) hadis	8%
6	Mahasiswa mampu Memahami tentang Proses Periwayatan hadis serta hal-hal yang berhubungan dengannya	Mahasiswa memiliki wawasan dan pengetahuan berkaitan aspek-aspek Proses Periwayatan hadis	Ketepatan tugas kelompok dalam pempersentasikan hasil makalahnya tentang Proses Periwayatan Hadis Tanggapan audiens terhadap tema diskusi.	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pengertian periwayatan hadis 2. Syarat periwayatan hadis 3. Metode <i>tahammul al-Hadits</i> dan <i>shighat ada' al-Hadits</i>	8%
7	Mahasiswa dapat menjelaskan dan Memahami tentang Pembagian hadis dilihat dari kualitas; Hadis <i>Shahih</i> dan <i>Hasan</i> dan hal-hal yang berkaitan	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami materi tentang Pembagian hadis dilihat dari kualitas	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Pembagian hadis dilihat dari kualitas; Hadis <i>Shahih</i> dan <i>Hasan</i>	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. Pengertian dan syarat-syarat hadis <i>shahih</i> 2. Pengertian dan macam-macam hadis <i>hasan</i>	8%

	dengannya		Kemudian penjelasan audiens ketika di mintak untuk menjelaskan			
8	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester (UTS)</b>					
9	Mahasiswa mampu mempersentasikan dan Memahami mengenai Pembagian hadis dilihat dari segi kualitas; Hadis <i>Dhaif</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Mahasiswa mampu menjelaskan terkait materi Pembagian hadis dilihat dari segi kualitas; Hadis <i>Dhaif</i>	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Pembagian hadis dilihat dari segi kualitas; Hadis <i>Dhaif</i>	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian hadis <i>dhaif</i></li> <li>2. Hadis <i>dhaif</i> disebabkan keterputusan sanad (<i>mursal</i>, <i>munqathi'</i>, <i>mu'dhal</i>, <i>mudallas</i>, <i>mu'allal</i> dan <i>mu'allaq haqiqatan</i>)</li> <li>3. Hadis <i>dhaif</i> karena sebab selain keterputusan sanad: <i>mudha'af</i>, <i>mudhtharib</i>,</li> </ol>	8%

					<p><i>maqlub, syadz, munkar, mudraj, matruk dan mathruh</i></p> <p>4. Kahujahan hadis <i>dhaif</i>, hukum meriwayatkan &amp; mengmalkannya</p>	
10	Mahasiswa mampu mengetahui dan Memahami tentang Pembagian hadis dilihat dari segi kuantitas: <i>Mutawatir, Masyhur</i> dan <i>Ahad</i> dan hal-hal yang berhubungan dengannya	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tema tentang Pembagian hadis dilihat dari segi kuantitas: <i>Mutawatir, Masyhur</i> dan <i>Ahad</i>	Kemampuan mahasiswa dalam menjabarkan tema tentang Pembagian hadis dilihat dari segi kuantitas: <i>Mutawatir, Masyhur</i> dan <i>Ahad</i>	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	<p>1. Pengertian hadis <i>mutawattir</i> dan ciri-cirinya</p> <p>2. Pengertian hadis <i>masyhur</i> dan ciri-cirinya</p> <p>3. Pengertian hadis <i>ahad</i> dan ciri-cirinya</p>	8%
11	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang Hadis <i>maudhu'</i>	Mahasiswa khsususnya pemakalah bertanggung jawab dalam memberikan penjelasan	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan tentang Hadis <i>maudhu'</i>	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i>	<p>1. Pengertian hadis <i>maudhu'</i></p> <p>2. Awal munculnya hadis <i>maudhu'</i> dan faktor yang melatarbelakangi munculnya</p>	8%

		tentang Hadis <i>maudhu'</i>		(2 x 50 Menit)	3. Kriteria hadis <i>maudhu'</i>	
12	Mahasiswa mampu Memahami tentang Ilmu <i>al-Jarh wa at-Ta'dil</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan mahasiswa dalam memberikan penjelasan tentang Ilmu <i>al-Jarh wa at-Ta'dil</i>	Kemampuan dan tanggapan mahasiswa dalam memahami materi tentang Ilmu <i>al-Jarh wa at-Ta'dil</i>	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian <i>al-Jarh</i> dan <i>at-Ta'dil</i>, objek pembahasan, dan kegunaan</li> <li>2. Tingkatan lafal (<i>maratib</i>) <i>al-Jarh</i> dan <i>at-Ta'dil</i></li> </ol>	8%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan Memahami tentang <i>Inkar as-Sunnah</i> dan hal-hal yang berkaitan dengannya	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan <i>Inkar as-Sunnah</i>	Penjelasan dan pemaparan materi dari kelompok persentasi sekaligus pemahaman mahasiswa terhadap materi	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian <i>inkar as-Sunnah</i></li> <li>2. Sejarah muncul dan perkembangannya</li> <li>3. Argumentasi para pengingkar <i>sunnah</i> dan bantahan ulama</li> <li>4. <i>Inkar as-Sunnah</i> di Indonesia</li> </ol>	8%
14	Mahasiswa dapat mengetahui dan Memahami tentang Ilmu <i>Takhrij al-Hadis</i> dan hal-hal yang	Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang	Presentasi kelompok dan diskusi bersama	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting / Google Classroom / e-Learning / Whatshap Group</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian, tujuan, dan manfaat <i>takhrij</i></li> <li>2. Metode <i>takhrij</i> serta analisis kelemahan dan</li> </ol>	8%

	berkaitan dengannya	Ilmu <i>Takhrij al-Hadis</i>		(2 x 50 Menit)	kelebihan masing-masing metode	
15	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami serta Mengenal Kitab-kitab Hadis Primer; <i>Kutub as-Sittah</i> & <i>Kutub at-Tis'ah</i>	Ketepatan dan kesesuaian mahasiswa dalam menjelaskan materi tentang Kitab-kitab Hadis Primer; <i>Kutub as-Sittah</i> & <i>Kutub at-Tis'ah</i>	Presentasi kelompok dan diskusi bersama	Diskusi; <i>Zoom Virtual Meeting</i> / <i>Google Classroom</i> / <i>e-Learning</i> / <i>Whatshap Group</i> (2 x 50 Menit)	1. <i>Shahih Bukhari</i> 2. <i>Shahih Muslim</i> 3. <i>Sunan an-Nasa'i</i> 4. <i>Sunan Abu Dawud</i> 5. <i>Sunan at-Tirmidzi</i> 6. <i>Sunan Ibn Majjah</i> 7. <i>Muwattha' Imam Malik</i> 8. <i>Musnad Imam Ahmad Ibn Hanbal</i> 9. <i>Sunan Ad-Darimiy</i>	8%
16	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (UAS)</b>					